
PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA DINI MELALUI CERITA RAKYAT LUTUNG KASARUNG

Sopahatus Samaniah¹, Nandang Rukanda²

^{1,2} IKIP Siliwangi, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia

¹ niaasopahatussamaniah@gmail.com, ² nandangrukanda@ikipsiliwangi.ac.id.

Received: Juli, 2023; Accepted: Januari, 2025

Abstract

The self-confidence of young children should be approached wisely. Globalization is not a reason to undermine the noble values of Indonesian culture ingrained in Pancasila. In an increasingly liberal era of globalization, indigenous intellectual values must be nurtured. One of the local cultural products is the folk tale of Kebumen from Lutung Kasarung, Central Java. The aim of this study is to discover information and strengthen the faith of children by narrating the values contained in the folk tale of Lutung Kasarung, as well as to immerse in this ancient story to preserve Indonesian culture from the influence of other foreign cultures. From the research findings on this topic, it can be concluded that when folk tales are read to children, it contributes to enhancing their self-confidence, as the values embedded in each tale can have positive impacts. A child absorbs its essence better when you consider each folk tale individually. As an alternative, this action aims to preserve the heritage of local traditions and culture.

Keywords: Confidence, Folklore, Lutung Kasarung

Abstrak

Kepercayaan diri anak usia dini harus disikapi dengan bijak. Globalisasi bukanlah alasan untuk menghancurkan nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia yang tertanam dalam Pancasila. Di era globalisasi yang semakin liberal, nilai-nilai intelektual indigenus harus dipupuk. Salah satu produk budaya lokal tersebut adalah cerita rakyat Kebumen dari Lutung Kasarung, Jawa Tengah. Tujuan dari studi ini adalah untuk menemukan informasi dan menguatkan iman anak-anak dengan menceritakan nilai-nilai yang terkandung dalam dongeng atau cerita rakyat Lutung Kasarung, serta meresapi kembali cerita kuno ini guna melestarikan budaya Indonesia dari pengaruh budaya asing lainnya. Dari hasil penelitian mengenai topik tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketika dongeng dibacakan kepada anak-anak, hal ini berkontribusi pada peningkatan rasa percaya diri mereka, karena nilai-nilai yang terkandung dalam setiap dongeng dapat memberikan dampak positif. Seorang anak menyerap esensinya dengan lebih baik jika Anda mempertimbangkan setiap dongeng secara individual. Sebagai alternatif, tindakan ini bertujuan untuk mempertahankan warisan tradisi dan budaya lokal.

Kata Kunci: Percaya diri, Cerita rakyat, Lutung Kasarung

How to Cite: Samaniah, S. & Rukanda, N. (2025). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Cerita Rakyat Lutung Kasarung. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 8 (1), 228-233

PENDAHULUAN

Kepercayaan diri adalah pandangan atau keyakinan terhadap potensi individu yang mengurangi kekhawatiran terhadap perilaku pribadi, berani melakukan sesuatu dengan caranya sendiri, serta bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang diambilnya. Kecakapan diri memainkan peran krusial dalam perkembangan karakter dan pertumbuhan anak. Seorang anak yang memiliki kepercayaan diri yakin dengan kemampuannya, sehingga memudahkan dia untuk beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Anak-anak yang memiliki harga diri yang tinggi percaya pada kemampuan mereka sendiri, sehingga merasa mampu untuk menghadapi tantangan dengan optimisme. Sebaliknya, anak-anak yang memiliki kepercayaan diri yang rendah cenderung merasa takut dan ragu dalam menghadapi situasi, sehingga mereka sulit menyelesaikan tugas-tugas. Anak-anak dengan rasa percaya diri yang tinggi cenderung memberikan respons yang positif terhadap berbagai situasi, sementara anak-anak dengan kepercayaan diri rendah mungkin mengalami dampak negatif terhadap pandangan tentang diri mereka (Asla & Hapidin, 2019).

Dalam hal pendidikan anak usia dini, orang tua adalah yang pertama dan memikul tanggung jawab terbesar kepercayaan diri anak. Percaya diri (Asiyah, Ahmad wali, & Raden gamal tamrin kusuma, 2019) di Setiap tindakan yang kita lakukan sepanjang hari adalah kewajiban. Jelas, kecuali ketika orang memiliki kepercayaan diri untuk melakukan sesuatu, hasil yang diharapkan tidak berjalan sesuai rencana.

Menurut K.H. Dewantara dalam (Solihat, 2005), Orang tua harus melengkapi "Tiga Semboyan", yaitu: Eng Ngarso Sungtulodo. Konon, jika orang tua adalah yang terpenting, mereka harus menjadi panutan bagi anak dan anggota keluarga mereka. Misalnya, menyuruh anak berdoa bukanlah sesuatu yang dilakukan sendiri oleh orang tua, justru dapat merusak kepribadian anak. Insinyur Madyo Mangun Karso. Dengan kata lain, orang tua adalah milik anaknya dan mendorong serta mendorongnya untuk selalu maju mencapai cita-citanya dan tidak putus asa, putus asa, pasif, dsb. Tut Wuri Handani. Dengan kata lain, orang tua terus menerus memeriksa dari belakang untuk melihat apakah anak memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, dan apakah mereka menunjuk dan menunjuk ke arah yang benar. Selain uraian di atas, dalam membesarkan anak, orang tua juga perlu mengambil langkah-langkah yang sesuai dengan kehidupan psikologis anak yang harus dipahami dan memahami karakter dan kepribadiannya sendiri, karena setiap anak memiliki sifat dan sifat yang berbeda dengan anak lainnya.

Oleh karena itu, fokus kajian ini adalah penguatan peran orang tua membangun rasa percaya diri pada anak usia dini melalui tradisi rakyat Lutung Kasarung. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri anak. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi orang tua anak usia dini dalam meningkatkan kepercayaan diri melalui pemanfaatan cerita rakyat Lutung Kasarung yang bernilai penting.

LANDASAN TEORI

Pendidikan masyarakat

Pendidikan masyarakat, dahulu disebut pendidikan nonformal, adalah pendidikan yang bertujuan membekali warga belajar dengan keterampilan dan/atau pengetahuan serta pengalaman yang dipraktikkan di luar pendidikan formal (sekolah). Pendidikan non formal merupakan bentuk pengembangan dalam penyelenggaraan pendidikan secara umum, yang dibatasi oleh usia dan disiplin ilmu (Soleh, Nasution, & Harahap, 2020).

Percaya diri

Percaya diri adalah kemampuan mental untuk mengurangi efek negatif dari keraguan, sehingga keyakinan setiap individu terhadap kemampuan dan pengetahuan pribadi dapat digunakan untuk memaksimalkan dampak. Menurut Fatimah (Jusuf & Mirhan, 2016) Kepercayaan diri merupakan sikap positif seseorang yang memungkinkan mereka untuk memberikan penilaian positif terhadap diri sendiri serta menghadapi berbagai keadaan atau situasi dengan keyakinan.

Anak merujuk pada sekelompok individu muda yang batas usianya tidak selalu seragam di berbagai negara. Di Indonesia, umumnya anak-anak dianggap berusia dari 0 hingga 21 tahun, balita dan anak sekolah dikelompokkan menjadi satu kelompok anak. Terlepas dari definisi batas usia yang berbeda untuk anak-anak, ada konsensus umum bahwa masa kanak-kanak adalah waktu ketika semua orang tumbuh dewasa. Masa kanak-kanak ditandai dengan proses pertumbuhan dan perkembangan yang meliputi aspek fisik, biologis, mental, emosional, dan psikososial (Shofiyulloh & Abdul Muhid, 2020).

Cerita rakyat

Cerita rakyat adalah cerita tentang orang-orang dari masa lalu, sering diwariskan dari generasi ke generasi. Inilah keistimewaan negara seperti Indonesia dengan budaya dan sejarah yang beragam. Cerita rakyat biasanya memberikan tempat dan asal tokoh yang muncul dalam cerita rakyat tersebut. Tokoh cerita rakyat yang diwariskan dapat berupa manusia, hewan, dan benda magis lainnya. Ciri-Ciri cerita rakyat :

1. Tradisi lisan.
2. Diwariskan dari generasi ke generasi di garasi.
3. Tidak tahu siapa yang pertama kali melakukannya.
4. Kaya akan nilai kebajikan.
5. Itu tradisional.
6. Ada banyak variasi dan versi.
7. Bentuk-bentuk yang klise dalam susunan atau ekspresinya.

Fungsi Cerita Rakyat :

1. Mendengarkan cerita rakyat seperti dongeng, mitos, atau legenda memberikan hiburan dan pengalaman seperti berpetualang ke dimensi lain yang jarang kita temui dalam kehidupan sehari-hari.
2. Cerita rakyat berfungsi sebagai sarana pendidikan dengan maksud untuk menyampaikan pesan-pesan yang bernilai dan bermanfaat.
3. Cerita rakyat memiliki peran penting sebagai penguat nilai-nilai sosial dan budaya yang dianut oleh masyarakat, serta mengandung ajaran etika dan moral yang menjadi panduan bagi seluruh anggota masyarakat.

Lutung kasarung

Lutung Kasarung merupakan sebuah cerita legenda dari masyarakat Sunda yang bercerita tentang perjalanan Sanghyang Guruminda dari Kahyangan ke Buana Panca Tengah (Bumi) dalam bentuk Lutung (jenis monyet). Dalam perjalanannya, Lutung bertemu dengan seorang putri bernama Purbasari Ayuwangi yang sebelumnya diusir oleh kakaknya yang cemburu, yaitu Purbararang. Awalnya, Lutung Kasarung digambarkan sebagai makhluk yang buruk. Namun, belakangan dalam cerita, Lutung Kasarung berubah menjadi pangeran yang tampan, menikahi Purbasari, dan memerintah Kerajaan Pasir Buta dan Kerajaan Cupu Mandala Ayu.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode naratif karena fokus utama penelitian ini adalah pada orang tua peserta didik PAUD. Penelitian naratif kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu kenyataan dengan deskripsi kalimat serta bahasa menggunakan menggunakan metode alami (Sugiyono, 2015). Observasi dan wawancara dipergunakan menjadi teknik dan indera pengumpulan data. Tujuan utama dari penggunaan indera ini adalah untuk mengawasi usaha orang tua dalam meningkatkan kepercayaan diri anak. Subyek studi merupakan lima orang tua siswa PAUD Raudhah As-

solihin. Proses analisis data kemudian dilanjutkan dengan menerapkan metode reduksi data, yakni menyederhanakan data yang diambil dari catatan lapangan sehingga hanya data primer yang valid dan relevan yang digunakan untuk mendukung penelitian.. Langkah kedua artinya representasi data, yg bertujuan buat memfasilitasi representasi data melalui organisasi yang sistematis.

Inferensi merupakan suatu proses perbandingan pernyataan dengan menggunakan konsep-konsep yang ada dalam penelitian, dengan tujuan untuk menemukan makna dari informasi yang telah dikumpulkan serta mencari hubungan, kesamaan, atau perbedaan di antaranya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian yang melibatkan SS, RD, N, SK, dan O dengan menggunakan metode observasi dan wawancara menunjukkan bahwa masalah kepercayaan diri anak memerlukan perhatian khusus. Dengan memanfaatkan kepercayaan diri yang kuat, seorang anak dapat mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang positif. seorang anak yang mempunyai harga diri yg tinggi waktu seorang anak bisa menghasilkan pernyataan positif ihwal dirinya dan menghargai dirinya sendiri dan memiliki kemampuan untuk menetapkan harapan yang kemungkinan besar akan membawanya sukses dalam hal ini. Anak yang percaya diri dapat dikenali dari sikapnya yang tenang dalam mengendalikan diri dan emosinya. Ini juga menunjukkan bahwa mereka tidak terpengaruh oleh situasi yang dianggap negatif oleh kebanyakan orang

Menurut narasumber SS, Salah satu peluang bagi anak adalah tingkat kepercayaan diri yang luar biasa yang dapat dikembangkan melalui bermain dan belajar. Bermain dan mendongeng mempromosikan perkembangan anak. Dalam cerita tersebut, anak-anak memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan yang telah mereka peroleh, serta menggali peran sosial baru.

Responden RD juga mengatakan bahwa anak mengekspresikan dan mengungkapkan pikiran dan perasaannya dalam dunianya semampunya. Itulah sebabnya orang-orang di sekitarnya, terutama kita sebagai orang tuanya, sangat berperan penting dalam perkembangan psikomotorik anak. Anak-anak dilatih untuk mencoba tugas baru yang lebih sulit dan menemukan solusi untuk masalah yang lebih kompleks. Dengan cara ini mereka dapat mengidentifikasi peran baik dan buruk normatif di bidang ini. Disamping itu, kegiatan mendongeng juga mendukung fungsi kognitif dan memainkan peran penting dalam perkembangan fisik, emosional, dan sosial anak.

Responden N mengatakan bahwa mencirikan generasi milenial papan atas membutuhkan persiapan yang matang. Karena hal itu menghipnotis perkembangan anak di fase selanjutnya. berasal masa kanak-kanak atau baru belajar sebagai sesuatu yang produktif di masa dewasa.

Menurut responden O, penggunaan metode naratif sebagai motivasi berperan dalam meningkatkan perkembangan kecerdasan moral anak. Selain itu, setelah mengajarkan nilai moral melalui metode dongeng, tingkat kecerdasan moral meningkat dibandingkan dengan sebelumnya. Salah satu tujuan pendidikan yang diberikan melalui cerita rakyat adalah untuk membantu anak-anak mengembangkan kekuatan mental, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kepercayaan diri, akhlak mulia, dan keterampilan atau kompetensi yang

dibutuhkan. Semua hal ini dilakukan agar anak dapat berpartisipasi secara sosial dan edukatif dengan baik.

Pembahasan

Mempersiapkan karakter unggul pada generasi milenial memerlukan persiapan yang cermat, karena hal ini mempengaruhi perkembangan anak pada fase berikutnya, dari masa kanak-kanak atau tahap pembelajaran menjadi hal yang produktif pada masa dewasa. Salah satu tujuan pendidikan yang disampaikan melalui dongeng adalah agar anak-anak memiliki kekuatan intelektual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kepercayaan diri, akhlak mulia, serta keterampilan atau kompetensi yang diharapkan. Semua hal ini dilakukan untuk memungkinkan anak dapat berpartisipasi secara baik baik dalam hal sosial maupun edukatif.

Berdasarkan penelitian, persoalan kepercayaan diri anak memerlukan perhatian khusus karena menggunakan kepercayaan diri yang tepat, seseorang anak dapat tumbuh serta berkembang dengan baik. Tujuan dari pendidikan yang disampaikan melalui dongeng adalah untuk membantu anak-anak mengembangkan kekuatan mental, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, keagamaan, akhlak mulia, serta keterampilan atau kompetensi yang dibutuhkan. Ini dilakukan agar anak dapat berpartisipasi dalam sesuatu. Kemandirian serta kepercayaan diri seorang anak tumbuh sepanjang hidup. Anak-anak yg diberi kesempatan buat membantu tugas-tugas di sekitar mereka, bahkan yang kurang optimal, merasa berhasil dan dihargai. Kemudian kepercayaan diri tumbuh, kepuasan diri muncul dan kemandirian anak berkembang. (Anggreni & Ayu Made, 2017).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan kepercayaan diri melalui cerita rakyat pada anak usia dini mendorong anak untuk memahami perbedaan antara hal yang baik dan buruk. Anak yang mengembangkan kepercayaan diri, memiliki harga diri yang tinggi, dan berani mencoba hal-hal baru akan meraih dampak positif dalam perjalanan mereka di sekolah dan karier di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian sebelumnya, penelitian ini menyimpulkan bahwa Lutung Kasarung mendorong kepercayaan diri anak usia dini melalui tradisi rakyat yang dibahas dalam penelitian ini. Menangkap nilai-nilai dalam cerita meningkatkan kepercayaan terhadap dongeng atau cerita rakyat karena mendorong anak untuk memahami baik dan buruk. Anak yang membentuk kepercayaan diri, memiliki harga diri yang tinggi, dan berani mencoba hal-hal baru akan mengalami dampak positif dalam langkah-langkah selanjutnya, baik di sekolah maupun dalam lingkungan kerja. Ada pula nilai tambah dalam memakai cerita warga atau dongeng menjadi sarana buat mempertinggi rasa percaya diri anak. karena secara tidak pribadi memunculkan balik kisah-kisah otentik tentang kearifan lokal Indonesia yang sebelumnya tersembunyi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa terima kasih, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tua PAUD Raudhah As-Sholihin atas kerjasamanya yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, & Ayu, M. (2017). Penerapan Bermain Untuk Membangun Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini. *Jurnal Of Early Childhood And Inclusive Education* 1 (1), 1-8.
- Asiyah, Walid & Kusumah. (2019). Pengaruh rasa percaya diri terhadap motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran IPA. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 9 No. 3, 217-226.
- Asla, D., & Hapidin, K. (2019). Pengaruh Pola Asuh dan Kekerasan Verbal terhadap Kepercayaan Diri. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 433-439.
- Jusuf, J. b., & Mirhan. (2016). Hubungan antara percaya diri dan kerja kerja keras dalam olahraga dan keterampilan hidup sehat. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 12(1), 86-96.
- Shofiyulloh, M. M., & Abdul Muhid. (2020). Meningkatkan kepercayaan diri anak dengan membedah nilai-nilai yang terkandung pada dongeng cindelas. *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 4 (2), 154 -170.
- Soleh, S., Nasution, T., & Harahap, P. (2020). Pendidikan Luar Sekolah. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Solihat, M. (2005). Komunikasi Orang Tua dan pembentukan Kepribadian Anak. *Mediator* 6(2), 307-312.